

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Ia mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedisnasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL tahun 2014 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMA PIRI 1 Yogyakarta, yang terletak di Jalan Kemuning No. 14 Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta. SMA PIRI 1 Yogyakarta merupakan SMA merupakan salah satu sekolah yang masuk dalam Yayasan PIRI.

A. Analisis Situasi

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMA PIRI 1 Yogyakarta sebagai dasar

acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA PIRI 1 Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi kelas pra PPL , diperoleh data sebagai berikut:

1. Permasalahan

Selama proses pengamatan berlangsung, ada tiga aspek penting dalam dasar pengamatan kelas yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran berkaitan dengan materi yang akan menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar seperti RPP. Sedangkan, dalam proses pembelajaran, aspek yang diamati adalah bagaimana mengatur kelas selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan tahapan – tahapan yang ada. Terakhir, perilaku siswa berkaitan dengan bagaimana sikap siswa selama di kelas maupun di luar kelas.

Permasalahan yang muncul dalam perangkat pembelajaran dikarenakan adanya perubahan kurikulum ditahun ini yang semula KTSP menjadi Kurikulum 2013 menyebabkan guru masih kurang memahami apa yang dimaksud dengan kurikulum tersebut, bagaimana cara mengaplikasikannya di kelas dan bagaimana cara untuk melakukan penilaian. Kurangnya sosialisasi tentang Kurikulum 2013 ini menyebabkan guru belum memiliki acuan yang jelas sehingga mahasiswa PPL diminta untuk menjelaskan tentang kurikulum tersebut. Karena permasalahan itulah, perangkat pembelajaran yang ada belum maksimal, seperti pemahaman tentang Kurikulum 2013 yang kurang, silabus yang baru ada ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan format penulisan RPP dan pemahamannya yang belum jelas. Sehingga, baik guru maupun mahasiswa PPL saling bertukar informasi tentang Kurikulum 2013.

Kedua, berkaitan dengan proses pembelajaran dimana pengamatan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Mahasiswa melakukan observasi kelas tentang bagaimana mengajar dengan baik dan tahapan – tahapan dalam proses pembelajaran. Dimulai dari bagaimana

cara membuka pelajaran, penyampaian materi, penggunaan bahasa, teknik bertanya, penguasaan kelas, hingga penutup. Ditampilkannya media seperti video dapat menjadi media yang mampu menarik siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Selama proses pembelajaran berlangsung, penggunaan waktu dan teknik penguasaan kelas merupakan tugas yang cukup sulit. Dalam penggunaan waktu di kelas, terkadang waktu siswa untuk mempraktekkan apa yang dipelajari kurang sehingga mereka hanya mendapatkan secara teori namun kurang dalam mempraktekkannya. Sedangkan untuk teknik penguasaan kelas, tidak semua siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik, meskipun guru sudah mengawasi mereka di depan dan belakang kelas.

Terakhir, berkaitan dengan bagaimana perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas. Dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas, beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru, namun di sisi lain masih banyak siswa yang bermain *handphone*, mengobrol dengan teman, bahkan tertidur di dalam kelas. Perilaku siswa tersebut berkaitan dengan materi yang diajarkan guru, sebagai contoh ketika mereka diperlihatkan video, mereka sangat antusias untuk melihat dan bertanya tentang apa yang ada dalam video tersebut, namun motivasi mereka berkurang ketika mereka diminta untuk menulis. Dari pengamatan di luar kelas, perilaku siswa cukup santun kepada guru – guru maupun dengan mahasiswa PPL. Mereka selalu tersenyum maupun berjabat tangan dengan guru atau mahasiswa PPL yang mereka temui. Para siswa tidak jarang pula ikut bergabung dengan mahasiswa PPL maupun guru di luar jam pembelajaran.

2. Potensi Pembelajaran

SMA PIRI 1 Yogyakarta terletak di Jalan Kemuning No.14 Baciro, Yogyakarta. SMA PIRI 1 Yogyakarta yang telah berdiri sejak tahun 1897 ini memiliki visi “Berdaya saing dalam prestasi dan teknologi, berwawasan lingkungan serta berakhlak mulia.”

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra KKN-PPL diperoleh data sebagai berikut :

a. Potensi Sekolah

1) Bangunan

Bangunan sekolah terdiri atas 3 lantai, lantai 1 untuk ruang guru, TU dan Aula, sedangkan lantai dua untuk ruang kelas X, XI, Lab. Komputer, dan ruang BK sedangkan lantai tiga untuk perpustakaan, ruang kelas XII, Lab. IPA dan Lab IPS. Bangunan sekolah sudah cukup bagus, akan tetapi kurang sedikit perawatan, karena di beberapa sudut sekolah terlihat seperti bangunan yang tak terpakai.

2) Laboratorium

Laboratorium di SMA PIRI 1 Yogyakarta ini terdiri dari 5 macam laboratorium yaitu laboratorium IPA, IPS, Bahasa, Komputer, dan Agama. Laboratorium IPA terdiri dari 3 buah laboratorium yaitu Biologi, Fisika, dan Kimia. Fasilitas di dalam Lab sudah cukup lengkap, akan tetapi laboratorium kurang terawat dan terlihat jarang di pakai.

3) Masjid dan Tempat Ibadah

Masjid di SMA PIRI 1 Yogyakarta sudah ada dan berfungsi dengan cukup baik. Semua siswa di SMA PIRI 1 Yogyakarta diwajibkan untuk ikut sholat berjama'ah tetapi hanya sebagian siswa yang menunaikan sholat berjama'ah.

Bangunan masjid dipakai bersama oleh empat sekolah, yaitu SMP PIRI 1, SMA PIRI 1, SMK PIRI 1&2. Tempat wudlu masjid trbagi menjadi 3 bagian, 2 bagian untuk putri dan 1 bagian untuk putra. Di dalam masjid sudah tersedia 3 buah mukena dan dirasa sudah cukup, sebab jamaah masjid biasanya membawa mukena masing-masing.

4) Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang tersedia meliputi :

- a. LCD dan proyektor
- b. Laboratorium (IPA, IPS, Bahasa, Komputer, Agama)
- c. Lapangan olah raga (basket)
- d. Alat-alat olah raga
- e. Ruang Ava
- f. Perpustakaan dan ruang baca

5) Perpustakaan Sekolah

Di PIRI 1 Yogyakarta terdapat 1 ruang perpustakaan. Kondisi dari perpustakaan tersebut adalah rapi, bagus dan bersih. Ruangnya luas dan nyaman. Disana terdapat kursi, dan meja baca. Perpustakaan tersebut sudah mengelompokkan buku sesuai dengan jenisnya.

6) Bimbingan Konseling

SMA PIRI 1 Yogyakarta memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling dengan 1 orang guru pembimbing. Kegiatannya meliputi bimbingan konseling dan bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Sang pembimbing sudah menjalankan tugas sesuai perannya, seperti memberikan pelayanan informasi dan mengadakan tes minat dan bakat pada siswa kelas X mengenai penjurusan yang nanti akan diikuti pada level berikutnya, sedangkan kelas XII dibekali dengan informasi dan perencanaan individual tentang jenjang karir.

7) Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah bagi siswa kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi :

- a. Olahraga: Bola Basket, Badminton, Pecinta Alam, Volly, Taekwondo.

- b. Musik: Kolaborasi musik Band
 - c. Sastra: English Conversation
 - d. Kegiatan ekstrakurikuler lain: KIR, Teater Teknik Komputer, Teknik otomotif
- 8) Ruang UKS dan Koperasi Sekolah

Poliklinik merupakan salah satu fasilitas penunjang kesehatan warga yang bernaung di bawah yayasan PIRI, yaitu SMP PIRI 1, SMA PIRI 1, SMK PIRI 1, SMK PIRI 2, dan yayasan sendiri.

SMA PIRI 1 Yogyakarta belum memiliki koperasi, hal ini dikarenakan belum tersedianya tenaga yang dapat mengelola koperasi ini sendiri.

b. Potensi Peserta Didik

Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta merupakan suatu aset yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan segala bakat dan kemampuannya. Hal itu bisa terlihat dari banyaknya prestasi-prestasi yang telah diraih oleh para siswanya.

Adapun prestasi yang telah diraihnya diantaranya teater, karya tulis, mural bahkan Esai yang sudah menduduki peringkat nasional. Selain itu, di SMA PIRI 1 Yogyakarta sendiri tingkat kelulusannya mencapai 100%. Hal itu juga dapat terlihat dari banyaknya prestasi-prestasi yang telah diraih oleh para siswanya. Pada tahun ini, SMA PIRI 1 mengirimkan perwakilannya untuk mengikuti seleksi pertukaran pelajar antar daerah. Prestasi dalam perlombaan esai dan karya tulis tingkat nasional pun telah diraih oleh SMA PIRI 1. Potensi yang ada di SMA PIRI 1 tidak hanya dalam bidang akademik saja namun juga non akademik, seperti perwakilan lomba futsal yang akan diadakan bulan September ini. Hal ini mencerminkan bahwa potensi dan kemampuan siswa SMA PIRI 1 dapat bersaing dengan potensi SMA – SMA lain.

Meskipun banyaknya prestasi yang diraih SMA PIRI 1, terdapat pula siswa-siswa yang kurang menguasai materi dan kurang

berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, sekolah mengadakan tambahan pelajaran seperti EC (English Conversation), pendalaman materi, matrikulasi dan ekstrakurikuler. Diharapkan dengan adanya tambahan pelajaran ini seluruh siswa mampu meningkatkan kemampuannya dalam bidang akademik dan non akademik.

c. Potensi Guru

Latar belakang guru yang sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampu menyebabkan masing – masing guru termasuk guru yang profesional di bidangnya. Sebagian besar sudah termasuk PNS dan bersertifikasi, hanya saja dikarenakan kurangnya jam untuk mengajar menyebabkan guru-guru di SMA PIRI ini banyak yang mencari tambahan jam di sekolah lain seperti di SMK PIRI, SMP PIRI dan di sekolah lainnya. Meskipun SMA PIRI 1 memiliki guru yang cukup banyak, tidak jarang pula SMA PIRI 1 mendatangkan guru dari luar sekolah untuk program pendalaman materi atau les sehingga siswa tidak bosan.

Guru – guru SMA PIRI 1 juga aktif dalam mengikuti workshop atau seminar dalam rangka meningkatkan kemampuan mereka. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru SMA PIRI menyesuaikan kondisi lingkungan sekolah dan siswa termasuk media yang ada. Para guru juga mampu memanfaatkan dengan baik fasilitas sarana maupun prasarana yang cukup komplit di SMA PIRI 1, Para guru SMA PIRI 1 pun juga mengacu pada permendiknas – permendiknas yang ada, sebagai contoh telah diterapkannya Kurikulum 2013 bagi kelas X dan XI.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan pengalaman dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bekal untuk membentuk pendidik yang profesional secara nyata dalam masyarakat.

a. Perumusan Program PPL

Sebelum diputuskan program PPL yang akan dilakukan di sekolah, hal yang paling mendasar dalam pengambilan keputusan adalah merumuskan masalah yang ditemukan di sekolah tersebut. Hal – hal yang dianggap belum maksimal dapat dijadikan sebagai program PPL sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kualitas siswa dalam lingkup Geografi.

Perumusan Program PPL berdasarkan pada permasalahan yang ditemukan di kelas maupun di luar kelas dan hal – hal yang kurang tentang fasilitas sekolah dalam rangka meningkatkan minat siswa untuk pembelajaran Geografi. Tahapan perumusan program PPL dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap pengajaran mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah sepuluh orang dengan seorang dosen pembimbing. Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya.

2. Tahap observasi kelas

Observasi kelas dilaksanakan pada bulan Maret. Pada tahap ini mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang diselenggarakan oleh guru pembimbing. Tujuan dari diadakannya observasi kelas supaya mahasiswa mengetahui kondisi kelas, menemukan permasalahan yang ada di kelas, sebagai pengambilan

keputusan program PPL yang sesuai dan mengetahui bagaimana cara mengatur kelas dengan baik.

3. Tahap pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan oleh tiap – tiap jurusan. Pada tahap ini mahasiswa dibekali dengan materi – materi tentang profesionalisme guru, motivasi dan hal-hal lain terkait kegiatan PPL yang akan diselenggarakan. Mahasiswa juga diberikan panduan – panduan supaya mereka mampu melaksanakan PPL dengan baik.

4. Tahap penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Penerjunan PPL pada bulan 2 Juli. Setelah kegiatan ini, mahasiswa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan PPL di sekolah sampai tanggal penarikan yaitu pada tanggal 17 September 2014.

5. Tahap praktik mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai pada bulan Juli 2014 sebagai awal tahun ajaran baru, namun karena proses belajar mengajar dianggap belum efektif, maka guru pembimbing Geografi menyarankan untuk memulai pengajaran pada bulan Agustus 2014.

6. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

7. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir KKN-PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PPL hanya saja

lebih difokuskan pada tanggal 12 September – 16 September 2014.

8. Tahap penarikan

Penarikan KKN-PPL dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh LPPMP. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

b. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL adalah kegiatan yang akan dilakukan di sekolah dalam rentang waktu PPL dimana kegiatan yang diadakan berkaitan dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris siswa dan segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Penjelasan Kegiatan PPL sebagai berikut :

1. Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)

Tabel 1. Program PPL di sekolah

No	Program PPL	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	a. Pembuatan RPP
2	Praktik mengajar terbimbing	a. Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media <i>Power point</i>
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa
6.	Pengadaan Berbagai Jenis Batuan	Pemberian media pembelajaran batuan
7.	Pengadaan Peta Tematik	Pemberian media pembelajaran peta tematik
8.	Pelatihan Peta sederhana	Pelatihan membuat peta sederhana

	menggunakan Transpransi	
9	Piket Perpustakaan	Mendata peminjaman buku

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, ter-hitung mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014, namun pelaksanaannya baru dimulai tanggal 12 Agustus sampai dengan 17 September 2014. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan

Program kerja PPL jurusan Pendidikan Geografi bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran. PPL ini memerlukan persiapan agar rancangan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan PPL dibagi menjadi 2 yaitu Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri. Praktik Terbimbing yaitu melalui bimbingan guru atau dosen, sedangkan Praktik Mandiri adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan secara fisik dalam rangka peningkatan kemampuan siswa. Kegiatan PPL tersebut dijelaskan sebagai berikut

Program kerja PPL jurusan Pendidikan Geografi bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran. PPL ini memerlukan persiapan agar rancangan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan PPL dibagi menjadi 2 yaitu Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri. Praktik Terbimbing yaitu melalui bimbingan guru atau dosen, sedangkan Praktik Mandiri adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan secara fisik dalam rangka peningkatan kemampuan siswa. Kegiatan PPL tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Praktik Mandiri

a. Pengadaan Peta Tematik

Persiapan yang dilakukan yaitu mencari (*searching*) peta tematik daerah rawan bencana Indonesia dengan resolusi yang besar agar gambar tidak pecah ketika diperbesar, kemudian mengedit dan mencetak peta sesuai kebutuhan sekolah.

b. Pengadaan Batu-batuan

Persiapan yang dilakukan dengan membeli batuan di LIPI – Kebumen, kemudian dibungkus dengan plastik agar tidak mudah rusak.

c. Pelatihan Pembuatan Peta Sederhana Menggunakan Plastik Transparansi

Persiapan yang dilakukan yaitu dengan mencari media peta tematik di wilayah Bantul, Yogyakarta, membeli plastik transparansi, menyiapkan spidol OHP dan alat tulis lainnya.

d. Pendampingan Pesantren Kilat

Persiapan yang dilakukan yaitu menata ruangan untuk pesantren kilat supaya nyaman untuk digunakan.

e. Piket TU

Persiapan yang dilakukan yaitu menyiapkan berbagai alat atau buku piket yang digunakan untuk mendata kegiatan sekolah.

f. Piket Perpustakaan

Persiapan yang dilakukan menjaga bagian pembukuan di perpustakaan.

g. PPDB

Persiapan yang dilakukan yaitu ikut membagi brosur SMA PIRI 1 Yogyakarta setelah pengumuman penerimaan siswa baru di beberapa SMA Negeri Yogyakarta.

h. MOPDB

Persiapan yang dilakukan yaitu ikut dalam rapat OSIS dalam rangka membahas acara MOPDB 2014 yang akan dilakukan dalam rangka menyambut siswa baru.

i. Pembaharuan Media Pembelajaran

Ini merupakan program insidental sehingga tidak ada persiapannya, langsung pelaksanaan dan mengamperbaharui peta yang telah ada dengan memasang pengait dinding.

2. Praktik Terbimbing

a. Penyusunan RPP

Persiapan yang dilakukan yaitu mencari materi yang sesuai dengan KD yang harus diajarkan baik dari buku, internet dan sumber belajar lainnya.

b. Praktik Mengajar

Persiapan yang dilakukan yaitu mempelajari materi sebelum mengajar, mencocokkan RPP dengan materi yang dibuat, menyiapkan media, memperbanyak materi untuk siswa, dan lainnya.

c. Penyusunan perangkat pembelajaran

Persiapan yang dilakukan yaitu mencari materi yang sesuai, mencari media yang sesuai, membeli atau membuat media pembelajaran yang sesuai dan lainnya.

d. Koreksi Tugas

Persiapan yang dilakukan yaitu mengumpulkan tugas – tugas siswa baik pekerjaan rumah maupun di sekolah, meminta data nama siswa dan lainnya.

e. Evaluasi Hasil Belajar

Persiapan yang dilakukan yaitu membuat soal latihan dan ulangan, melihat nilai pekerjaan siswa dan membuat rata – rata nilai.

f. Pembuatan Laporan PPL

Persiapan yang dilakukan yaitu mengumpulkan hasil kegiatan PPL dan observasi selama ini sebagai bahan pembuatan laporan.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Mandiri

a. Pengadaan Peta Tematik

Tujuan : Pengadaan peta tematik ditujukan untuk menunjukkan peta rawan bencana yang ada di Indonesia dan juga potensi daerah yang rawan dan juga jarang terkena bencana.

Bentuk : Media pembelajaran cetak.
Sasaran : Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta
Waktu : September 2014
Hasil : Siswa mengetahui peta rawan bencana di Indonesia
Dana : Rp 48.000

b. Pengadaan Batu-batuan

Tujuan : Mempermudah kegiatan belajar mengenai pembelajaran jenis batuan.
Bentuk : Fisik
Sasaran : Siswa SMA PIRI 1 YK
Tempat : -
Waktu : September 2014
Hasil : Siswa dapat mengetahui jenis batu-batuan.
Dana : Rp. 58.000

c. Pelatihan pembuatan Peta Sederhana dengan Plastik Transparansi

Tujuan : Meningkatkan kreatifitas siswa dan mengajarkan siswa cara mengoverlay peta sederhana.
Bentuk : Pembelian bahan kegiatan : plastik transparansi, mencetak peta tematik.
Sasaran : Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta
Tempat : -
Waktu : Agustus 2014
Hasil : Pembuatan delineasi peta tematik
Dana : Rp 14.000

d. Pendampingan Pesantren Kilat

Tujuan	: Meningkatkan nilai keagamaan siswa selama bulan Ramadhan.
Bentuk	: Ceramah keagamaan
Sasaran	: Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta
Tempat	: Lab PKn dan Ruang Kelas XI MIA
Waktu	: Juli 2014
Hasil	: Menambah wawasan siswa tentang agama dan memotivasi siswa.
Dana	: -

e. PPDB

Tujuan	: Dalam rangka penerimaan siswa didik baru dan memperkenalkan SMA PIRI 1 kepada siswa baru
Bentuk	: Pembagian brosur dan input data siswa baru
Sasaran	: Siswa baru angkatan 2014
Tempat	: SMA PIRI 1 Yogyakarta
Waktu	: Juli 2014
Hasil	: Diterimanya siswa baru berjumlah kurang lebih 44 orang yang dibagi menjadi 2 kelas.
Dana	: -

f. MOPDB

Tujuan	: Memperkenalkan SMA PIRI 1 kepada siswa baru sebagai masa orientasi kepada mereka dan ajang perkenalan dengan teman baru.
Bentuk	: Ceramah, games
Sasaran	: Siswa baru SMA PIRI 1 Yogyakarta

Tempat : Aula, Laboratorium, Perpustakaan
 Waktu : Juli 2014
 Hasil : Siswa baru mengetahui bagian – bagian dari sekolah.
 Dana : -

g. Pembaruan Media Pembelajaran Geografi

Tujuan : Memperbarui peta yang telah dicetak agar dapat digunakan untuk media mengajar sesuai dengan fungsinya.
 Bentuk : Fisik
 Sasaran : Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta
 Tempat : -
 Waktu : September 2014
 Hasil : Siswa lebih mudah belajar dengan menggunakan media yang telah disediakan.
 Dana : Rp 38.000

h. Piket TU

Tujuan : Mengetahui rangkaian kegiatan sekolah dengan membantu absensi kelas.
 Bentuk : Fisik
 Sasaran : Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta
 Tempat : -
 Waktu : Agustus - September 2014
 Hasil : Mengetahui presentase jumlah kehadiran siswa dan guru.

Dana : -

i. Piket Perpustakaan

Tujuan : Membantu jaga piket bagain peminjaman dan pengembalian buku.

Bentuk : Fisik

Sasaran : Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta

Tempat : -

Waktu : Agustus - September 2014

Hasil : Mengetahui jumlah pengunjung perpustakaan.

Dana : -

2. Praktik Terbimbing

a. Penyusunan RPP

Tujuan : Sebagai acuan rencana pembelajaran di kelas

Sasaran : Siswa kelas X IIS , XI IIS dan XI IPS

Bentukkegiatan : Pengetikan RPP sesuai dengan KD

Waktu : Agustus 2014

Dana : -

Sumber Dana : Mahasiswa

Terdapat 8 RPP yang telah disusun, yaitu 2 RPP untuk kelas X dan 2 RPP untuk kelas XI IIS dan 4 RPP kelas XII IPS. Materi RPP dijelaskan sebagai berikut :

No.	Materi	Waktu	Kelas	Ketrampilan
1.	Konsep Dasar Geografi	3 JP	X	Ruang Lingkup Geografi

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi *pengetahuan dasar peta dan pemanfaatan peta*. . Pertemuan pertama ini digunakan untuk mengajarkan pengertian peta dan komponen-komponen peta.

b) Kamis , 14 Agustus 2014 kelas XII

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi *pengetahuan dasar peta dan pemanfaatan peta*. Pertemuan kedua di kelas XII digunakan untuk mengajar tentang perhitungan skala.

c) Sabtu, 16 Agustus 2014 kelas X IIS

Waktu 3x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi *Pengetahuan Dasar Geografi*. Pertemuan pertama di kelas X.IIS ini digunakan untuk mengajarkan tentang ruang lingkup geografi.

d) Selasa, 19 Agustus 2014 kelas XII

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi jenis-jenis peta.

e) Kamis, 21 Agustus 2014 kelas XII

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan pemanfaatan peta untuk lokasi industri dan macam-macam industri.

f) Sabtu, 26 Agustus 2014 kelas XII IPS

Waktu 3x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi *Prinsip dan Aspek Geografi*.

g) Senin, 25 Agustus 2014 kelas XI IIS

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi Fenomena Biosfer. Pertemuan pertama ini digunakan untuk mengajarkan tentang sebaran fauna di dunia dan di Indonesia.

h) Kamis, 28 Agustus 2014 kelas XI IIS

Waktu 2x45 menit digunakan untuk melanjutkan materi tentang Fenomena Biosfer. Pertemuan kedua ini digunakan untuk mengajarkan tentang sebaran pemanfaatan keanekaragaman hayati dan konservasi.

c. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Tujuan : Sebagai media pembelajaran di kelas

Sasaran : Kelas X IIS, XI IIS dan XII IPS

Bentuk kegiatan : PPT, media cetak

Waktu : Juli - Agustus 2014

Dana : Rp 20.000,00

Sumber Dana : Mahasiswa

d. Koreksi Tugas

Tujuan Untuk mengamati sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

Sasaran : Kelas X IIS dan XI IIS

Bentukkegiatan : Pengoreksian jawaban siswa

Waktu : Agustus 2014

Dana : -

Sumber Dana : -

e. Evaluasi Hasil Belajar

Tujuan Untuk mengamati kemampuan siswa per materi dengan acuan nilai siswa.

Sasaran : Kelas X IIS dan XI IIS

Bentukkegiatan : Pengamatan nilai rata – rata siswa

Waktu : Agustus - September 2014

Dana : -

Sumber Dana :

f. Pembuatan Laporan PPL

Tujuan Untuk melaporkan kegiatan PPL selama di SMA PIRI 1

Sasaran	: Universitas, LPPM, dan dosen pembimbing lapangan
Bentuk kegiatan	: Pembuatan Laporan
Waktu	: September 2014
Dana	: Rp 20.000,00
Sumber Dana	: Mahasiswa

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Praktik Mandiri

a. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Pengadaan Peta Tematik

Pengadaan peta tematik daerah rawan bencana ditujukan agar siswa dapat lebih paham potensi dan daerah yang rawan terkena bencana hingga daerah yang jarang terkena bencana di Indonesia tertera pada peta sebagai antisipasi bencana dan pengetahuan siswa. Dengan adanya peta ini siswa dapat lebih jelas dan paham akan adanya potensi rawan bencana di setiap daerah.

2. Pengadaan Batu-batuan

Pengadaan batu-batuan ini akan memudahkan guru dan siswa untuk membedakan jenis dan macam batuan yang ada di Indonesia. Selain itu untuk juga memudahkan dalam pembedaan jenis batuan baik dari segi warna, tekstur dan struktur batuan.

3. Pelatihan Pembuatan Peta Sederhana Menggunakan Plastik Transparansi

Pelatihan ini dapat dilakukan oleh siswa dengan pendampingan guru. Pelatihan ini ditujukan untuk melatih kemampuan berfikir siswa bagaimana cara mendelineasi dan

cara overlay peta sesuai dengan jenis peta yang akan digunakan.

4. Pendampingan Pesantren Kilat

Mahasiswa diminta sekolah untuk mengikuti Pendampingan Pesantren Kilat supaya kegiatan berjalan lancar dan untuk mengawasi para siswa.

5. PPDB

Dalam rangka PPDB, mahasiswa diminta untuk menyebarkan brosur ke sekolah negeri saat pengumuman penerimaan berlangsung, sehingga peserta didik baru yang mendaftar di SMA PIRI 1 meningkat.

6. MOPDB

Mahasiswa PPL membantu dalam mengisi kegiatan selama MOPDB mulai dari rapat OSIS hingga terselenggaranya kegiatan MOPDB tersebut seperti dalam pelaksanaan permainan.

b. Refleksi

Kegiatan PPL yang direncanakan terkadang tidak sesuai dengan pelaksanaannya. Sebagai contoh diadakannya pelatihan pembuatan peta sederhana dengan menggunakan plastik transparansi tidak berjalan sesuai target dikarenakan kegiatan tidak kondusif dan juga peserta didik tidak semuanya dapat melakukan kegiatan tersebut, Peserta didik masih belum paham cara pembuatan peta ini. Dengan demikian, guru memberikan tugas pengganti dengan pembuatan denah peta dari rumah menuju sekolah.

2. Praktik Terbimbing

a. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Penyusunan RPP

RPP yang telah dibuat yaitu sebanyak 8 buah RPP. Guru pembimbing melakukan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat dan memberikan saran untuk perbaikan RPP.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan selama 8 kali atau 21 jam pelajaran. Selama praktik mengajar, guru mendampingi mahasiswa di dalam kelas.

3. Penyusunan perangkat pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran atau media yang dibuat seperti powerpoint, pembuatan media cetak sederhana, penugasan bergambar dan sebagainya supaya lebih menarik siswa dalam proses kegiatan belajar.

4. Koreksi Tugas

Koreksi tugas dilakukan bersama – sama di kelas atau dikoreksi oleh mahasiswa PPL, dimana nilai tugas tersebut berdasarkan partisipasi di kelas dan tugas individu.

5. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar merupakan pengamatan kemampuan siswa berdasarkan nilai yang mereka peroleh berdasarkan tugas yang ada. Hasil dari nilai mereka kemudian diambil rata – rata nilai untuk diberikan kepada guru.

6. Pembuatan Laporan PPL

Pembuatan laporan merupakan bagian terakhir dari kegiatan PPL dimana hasil dari laporan akan diserahkan kepada universitas sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa selama kegiatan berlangsung.

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ektern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat

diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program-program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan-hambatan PPL

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL.
- b. Salah satu dari sikap siswa yang kadang-kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- c. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi berbeda-beda.
- d. Terbatasnya sarana pendukung dalam kelas, dalam hal ini adalah ruang kelas teori yang terlalu memanjang kebelakang sehingga siswa yang di belakang kurang memperhatikan.

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana.
- b. Sikap siswa yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada siswa yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, serta tidak mencatatnya siswa saat diberi materi pelajaran, sehingga saat ujian maupun penugasan banyak siswa yang nilainya dibawah standar kompetensi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, hal-hal yang dilakukan adalah mengingatkan siswa akan pentingnya mencatat untuk mata pelajaran yang bersifat materi dan perhitungan.
- c. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi, disebabkan karena siswa menganggap bisa tetapi kenyataannya siswa juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan

materi satu persatu kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum jelas. Dan juga dapat ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi siswa yang memang belum paham tentang materi tersebut.

- d. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah di depan kelas, seperti menggunakan media *power point*, *wall chart*, *TTS* dll

b. Refleksi

Dari kegiatan yang sudah direncanakan tersebut, tidak semua program dapat berjalan dengan lancar. Sebagai contoh, RPP yang dibuat sebagai rencana untuk mengajar belum tentu sesuai dengan kenyataan yang terjadi saat mengajar karena menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di dalam kelas, tetapi dengan adanya RPP tersebut dapat menjadi patokan dalam kegiatan pembelajaran di kelas supaya materi yang diberikan lebih jelas.

Kegiatan mengajar juga harus dipersiapkan dengan matang supaya tidak terjadi kesalahan dalam mengajar. Hal – hal yang perlu dipersiapkan dan harus dipelajari sebelumnya juga merupakan hal sederhana tetapi sangat penting dalam proses mengajar. Kreativitas juga diperlukan dalam mengajar jika siswa sudah tidak mau berpartisipasi aktif dalam kelas atau bosan sehingga mahasiswa PPL harus memberikan permainan yang sesuai yang mampu membuat semangat mereka kembali lagi. Pengelolaan kelas merupakan kunci utama karena dengan pengelolaan kelas yang baik maka hasil belajar juga akan sesuai dengan target yang diharapkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2014 sampai 17 September 2014 di SMA PIRI 1 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada siswa tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

1. Bagi Sekolah

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.

- b. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti OHP atau bahkan komputer, LCD dan Proyektor.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PPL berjalan secara maksimal.
- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

3. Bagi Universitas

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PPL itu sendiri.
- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

Panduan PPL UNY, Edisi 2014. (2014). Tim Penyusun. PP PPL dan PKL
LPPMP. Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN